

DEFINISI, OBJEK DAN KELAHIRAN SOSIOLOGI

Pertemuan 2

SOSIOLOGI



APA



MANFAAT



LETAK

LAHIRNYA SOSIOLOGI

Berhubungan dengan ilmuwan Perancis bernama Auguste Comte (1789-1857) yang dengan kreatif menyusun sintesa aliran pemikiran sehingga kemudian mengusulkan mendirikan ilmu tentang masyarakat dengan dasar filsafat empirik



LAHIRNYA SOSIOLOGI – AUGUSTE COMTE

Awalnya dinamakan *social physics* (fisika sosial), kemudian dirubah menjadi *sociology*

Comte membagi sosiologi dalam 2 aspek : STATIKA SOSIAL (*social statics*) dan DINAMIKA SOSIAL (*social dynamics*)

STATIKA SOSIAL : melihat struktur dan bentuk masy

DINAMIKA SOSIAL : perubahan masyarakat

LAHIRNYA SOSIOLOGI – AUGUSTE COMTE

❑ Statika merujuk pada konsep *order* (bagian-bagian dari masyarakat)

→ keluarga, ekonomi, politik

Hal itu adalah satu kesatuan yang saling berhubungan → INTERAKSI

❑ Konsep *Progress* menekankan pada fenomena sosial harus dilihat secara KESELURUHAN sebagai unit analysis (*the whole societies*) dari waktu ke waktu.

LAHIRNYA SOSIOLOGI – AUGUSTE COMTE

□ **Auguste Comte** : bahwa semua masyarakat bergerak dengan melalui tahap perkembangan tertentu secara pasti dari kondisi yang sederhana menuju ke arah yang lebih kompleks.

1

- **TEOLOGIS** → tahap di mana manusia menafsirkan gejala –gejala di sekelilingnya secara teologis, yaitu dengan kekuatan –kekuatan yang dikendalikan roh dewa – dewa atau Tuhan Yang Maha Kuasa

2

- **METAFISIK** → manusia menganggap bahwa di dalam setiap gejala terdapat kekuatan –kekuatan inti tertentu yang pada akhirnya akan dapat diungkapkan dengan benda lahiriah

3

- **POSITIVISTIK** → menyusun dan mengatur segala gejala di bawah satu fakta yang umum (data empiris)

ISTILAH “SOSIOLOGI”

Dari bahasa Yunani → *socius* (kawan),
logos (ilmu)

Obyek material : manusia

Obyek formal : hubungan antar manusia

Kemudian mempelajari berbagai bentuk *relasi sosial* yang mempengaruhi tindakan manusia

OBJEK KAJIAN → MASYARAKAT

Masyarakat → sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya.

Sosiologi mempelajari masyarakat → perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya.

Masyarakat = fenomena sosial

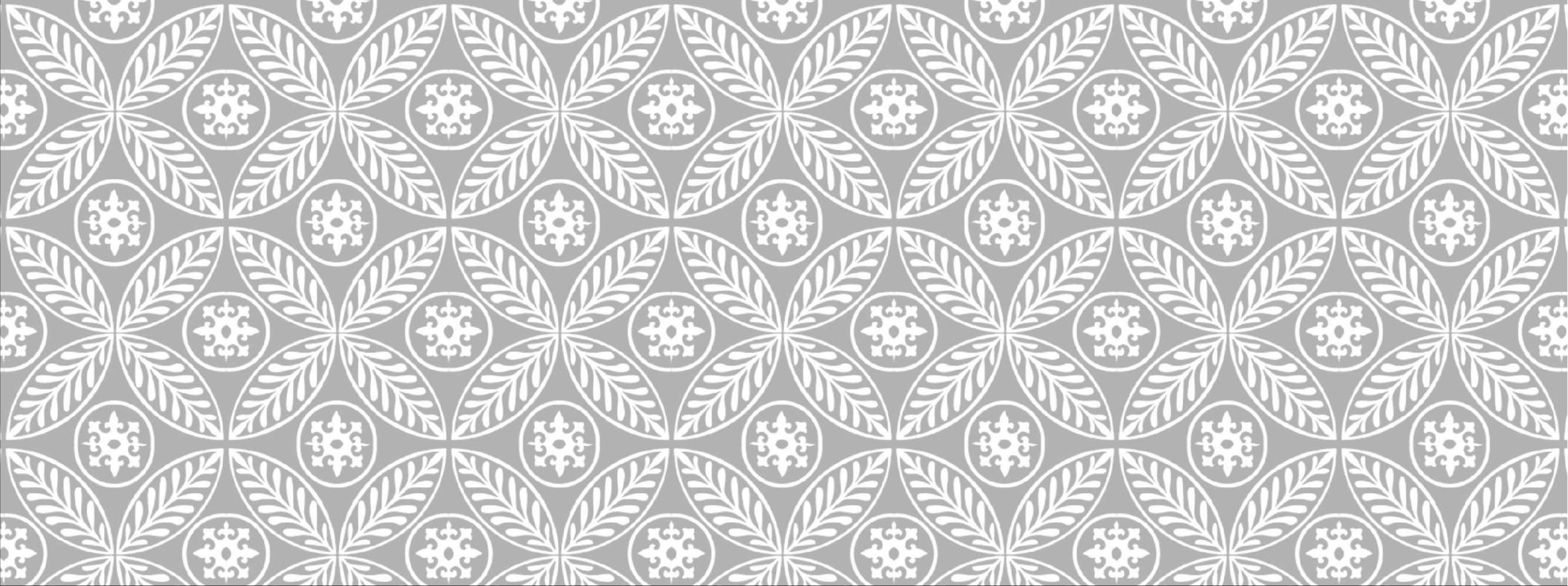
BAGAIMANA CARA SOSIOLOGI MEMPELAJARI MASYARAKAT ?

Dalam melihat fenomena : Sosiologi tidak semata-mata memberitahukan apa yg terjadi/ mendeskripsikan

Namun mampu menganalisa, menerangkan, menafsirkan segala hal di balik fenomena berdasarkan teori dan penelitian

SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU

Sebagai sebuah **ilmu**, sosiologi merupakan pengetahuan kemasyarakatan yang tersusun dari **hasil-hasil pemikiran ilmiah** dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain



CIRI-CIRI SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU

1. BERSIFAT EMPIRIS

→ Didasari pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif

2. BERSIFAT TEORITIS

- Selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi yang konkret di lapangan,
- Abstraksi merupakan unsur yg tersusun secara logis dan bertujuan menjalankan hub sebab akibat

3. BERSIFAT KUMULATIF

→ teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori yang sudah ada, kemudian diperbaiki, diperluas, diperhalus

4. BERSIFAT NON ETIS

→ Yang dipersoalkan dalam sosiologi bukanlah baik buruknya fakta tertentu, akan tetapi menjelaskan fakta tersebut dengan analitis

HAKIKAT

Kajian Ilmu Sosial → ilmu yang mempelajari berbagai macam aspek dari manusia dan masyarakat

Kategoris → apa yang senyatanya (das sain) bukan apa yang seharusnya (das solen)

Konkret → yang diperhatikannya adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat, tetapi bukan wujudnya yang abstrak

Ilmu Pengetahuan Umum → mempelajari gejala umum pada umat manusia

FOUNDING FATHERS

1. Karl Marx
2. Emile Durkheim
3. Max Weber